

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Jambi memiliki beberapa pasar tradisional salah satunya adalah Pasar tradisional rakyat Aurduri. Menurut Marcellyn, (2023) volume sampah yang dihasilkan di Pasar Rakyat Aurduri sekitar 0,2 - 3,9 m³/hari yang mana telah melebihi kapasitas TPS yang berukuran 2x1,5 m². Sampah di TPS Pasar Rakyat Aurduri tidak semua terangkut ke TPA, sehingga mencemari lingkungan pasar. Untuk mengatasi jumlah sampah di Pasar Rakyat Aurduri, maka perlu dicari solusi agar tidak mencemari pasar seperti mendaur ulang sampah menjadi pellet ikan, Daur ulang sampah yang dimaksud menggunakan Pretreatment secara Fermentasi Anaerob.

Daur ulang sampah organik pasar dapat menghasilkan kompos, methanetion dan pakan ternak. Sebagaimana di Pasar Rakyat Aurduri sampah yang mendominasi adalah sampah organik. Sampah organik ini berasal dari sisa – sisa dagangan sayur, buah, dan kotoran ikan. Sampah organik di Pasar Rakyat Aurduri sendiri belum dikelola hingga pendaur ulangan sampah organik menjadi produk bernilai (*added value*) seperti produk-produk di atas. Saat ini sampah yang dihasilkan dari para pedagang langsung dibuang di TPS dan diangkut menggunakan armada DLH ke TPA.

Teknologi pemanfaatan sampah organik menjadi pakan ikan sangat jarang dilakukan oleh masyarakat selain kompos dan biogas. Pellet merupakan suatu pakan ternak yang terbuat dari beberapa macam bahan yang dicampur sehingga

menyerupai adonan, yang kemudian dicetak dengan bentuk mirip batang ataupun bulatan kecil dengan variasi ukuran tertentu sesuai kebutuhan. Ikan lele termasuk salah satu jenis ikan air tawar yang banyak dibudidayakan di Indonesia karena peminatnya yang terus meningkat setiap tahunnya. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat perlu dilakukan peningkatan intensifikasi usaha budidaya didukung oleh adanya ketersediaan benih yang memadai (Dimas Putra Pratama et al., 2022).

Ikan lele adalah salah satu jenis ikan air tawar yang dapat dibudidayakan. Dibandingkan dengan jenis ikan air tawar lainnya, ikan lele memiliki beberapa keunggulan yaitu pertumbuhan yang cepat, mudah dipelihara, tahan terhadap parameter oksigen terlarut dan amonia pada air yang tidak sesuai dengan kehidupan ikan pada umumnya serta memiliki nilai gizi dan nilai ekonomis yang cukup tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa volume sampah untuk dijadikan pellet ikan
2. Kandungan apa saja yang ada dalam pellet ikan yang dihasilkan
3. Bagaimana parameter kualitas air yang layak untuk budidaya ikan lele

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berapa volume sampah yang layak dijadikan pellet ikan
2. Untuk mengetahui kandungan apa saja yang dihasilkan dari limbah pasar yang dijadikan pellet ikan
3. Untuk mengetahui parameter kualitas air yang layak untuk budidaya ikan lele

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan pada penelitian ini antara lain:

1. Volume sampah yang layak dijadikan pellet ikan
2. Sumber sampah diambil dari sampah pasar rakyat aurduri
3. Sampah yang digunakan hanya sampah jeroan ikan dan sayur
4. Ikan uji yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis ikan lele

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir secara umum dapat dibagi menjadi 3 bagian utama, yaitu bagian awal, bagian isi dan baggian akhir.

1. Bagian awal

a. Sampul depan

Sampul depan adalah kertas tebal hard cover dengan warna kertas ungu. Pada sisi samping laporan Tugas Akhir dicantumkan judul Tugas Akhir, nama mahasiswa, NIM, dan tahun kelulusan. Huruf teks sampul depan dan sisi samping adalah hitam. Pada bagian bawah halaman judul tugas akhir pada sampul depan dan halaman judul ditambahkan nama Program Studi, Nama Universitas dan Tahun Lulus Sidang Tugas Akhir.

b. Halaman judul

Halaman judul hampir sama dengan halaman sampul depan. Pada halaman judul, ditambahkan kalimat pernyataan bahwa Tugas Akhir merupakan syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan.

c. Halaman persetujuan

Halaman Persetujuan ditanda-tangani oleh pembimbing I dan pembimbing II.

d. Halaman pengesahan

Lembar pengesahan ditanda-tangani oleh Tim Penguji, Ketua Program Studi dan Dekan Fakultas.

e. Halaman pernyataan keaslian

Halaman ini memuat pernyataan penulis mengenai keaslian hasil penelitiannya, disertai dengan nama lengkap, tanda tangan penulis dan foto penulis berukuran 4x6.

f. Abstrak

Abstrak ditulis secara ringkas dan mudah dimengerti, mencakup latar belakang, tujuan, rumusan dan batasan masalah, metodologi, hasil, kesimpulan dan harus mengandung kata kunci. Abstrak maksimal terdiri dari 200 kata, diketik dengan menggunakan satu spasi. Kata kunci pada abstrak sedapat mungkin menjelaskan isi tulisan, dan ditulis dengan huruf kecil, kecuali singkatan. Kata kunci sebaiknya tidak lebih dari 6 kata. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak dalam Bahasa Indonesia ditempatkan lebih dahulu daripada abstrak dalam Bahasa Inggris.

g. Halaman persembahan dan Motto

Lembar persembahan dan Motto tidak harus disertakan dalam buku laporan (dapat ditiadakan).

h. Prakata

Prakata memuat rasa syukur sehingga tulisan dapat disajikan, disertai uraian singkat isi Tugas Akhir sehingga pembaca mendapatkan gambaran tentang isi tulisan yang akan disajikan. Prakata juga berisi ucapan terima kasih yang disampaikan penulis kepada pihak-pihak tertentu yang mendukung terlaksananya Tugas akhir. Ucapan terima kasih ditulis dengan menyebutkan nama-nama dan dengan kalimat yang cukup formal, kepada siapa saja yang ada hubungannya dengan pelaksanaan tugas akhir. Urutan penulisan berdasarkan kontribusi secara ilmiah.

i. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi

Halaman ini memuat pernyataan penulis mengenai pemberian izin kepada pembimbing dan pihak Universitas Batanghari untuk dapat mempublikasikan hasil penelitian penulis untuk kepentingan akademik.

j. Daftar Isi

Daftar isi memuat gambaran menyeluruh tentang isi dan sistematika penulisan Tugas Akhir. Adapun urutannya terdiri dari bab, sub bab serta seluruh lampiran yang ada dengan nomor halaman masing-masing.

k. Daftar Gambar

l. Daftar Tabel

m. Daftar notasi dan Simbol

n. Daftar istilah

o. Daftar lampiran

2. Bagian isi

a. Bab I : Pendahuluan, terdiri dari :

1. Latar Belakang

Inti dari bahasan dalam latar belakang adalah alasan argumentatif tentang pentingnya judul Tugas Akhir tersebut dan nilai lebih yang dapat diambil dari hasil pelaksanaan Tugas Akhir. Termasuk perbedaan judul tersebut dengan beberapa penelitian sebelumnya. Penulisan latar belakang harus dibuat semenarik mungkin dan mampu menjelaskan isi Tugas Akhir secara umum.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat berdasarkan latar belakang penelitian untuk menspesifikasikan tujuan penelitian. Uraian pendekatan dan konsep disertakan untuk menjawab masalah yang diteliti, hipotesa yang akan diuji, dugaan yang akan dibuktikan, masalah yang akan dicari penyelesaiannya. Rumusan masalah bisa dalam bentuk pertanyaan maupun tidak. Tetapi pada umumnya memang ditulis dalam bentuk kalimat tanya yang dapat dijawab dengan jelas, seperti “apakah”, “bagaimana”, ”mengapa”. Namun tidak boleh menggunakan kata-kata abstrak seperti ”sejauh mana”, ”mungkinkah”, dsb.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disesuaikan dengan perumusan masalah yang akan diteliti atau suatu informasi yang dijabarkan untuk dapat

menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan dapat berupa menguraikan, menerangkan, membuktikan atau merancang, mengimplementasikan dan menerapkannya. Tujuan yang akan dicapai secara spesifik yang merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah Tugas Akhir selesai. Tujuan harus jelas dan dapat diukur (kualitatif dan atau kuantitatif).

4. Batasan Masalah

Batasan masalah menjelaskan batasan-batasan penelitian, lingkungan yang ditentukan menjadi pembatas, batasan data atau materi yang melingkupi penelitian.

5. Sistematika Penulisan

Merupakan “indeks” buku laporan TA, berisi penjelasan ringkasan isi per bab.

b. Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, dituliskan semua landasan teori dari topik Tugas Akhir. Dasar teori yang sudah terlalu umum tidak perlu dituliskan dengan panjang lebar, cukup ditulis ringkas saja. Sebaliknya, dasar teori yang benar-benar menjadi rujukan teori dalam Tugas Akhir harus dikupas secara mendalam, lengkap dengan referensinya. Bentuk kutipan yang dibuat harus mengacu pada aturan penulisan ilmiah.

c. Bab III : Metodologi Penelitian

Uraian metodologi penyelesaian masalah dapat berupa variabel-variabel dalam penelitian, model/desain yang digunakan, rancangan

penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian. Bab 3 terdiri dari :

1. Jenis Penelitian, menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan, baik kuantitatif maupun kualitatif.
2. Tempat dan Waktu Penelitian, menjelaskan lokasi dan waktu penelitian berlangsung.
3. Data Penelitian, menjelaskan data yang digunakan dalam penelitian baik data primer maupun sekunder.
4. Diagram Alir Penelitian, menjelaskan tahapan alur penelitian secara rinci.
5. Pengumpulan Data, menjelaskan metode/teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian seperti observasi, dokumentasi, wawancara dan teknik pengambilan sampling. Pada sub-bab ini juga dapat menjelaskan alat dan bahan yang digunakan, prosedur laboratorium, jumlah responden, dan lain sebagainya.
6. Analisis Data, menjelaskan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data penelitian secara rinci.
7. Jadwal Penelitian

d. Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan topik kajian. Hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam bentuk narasi, tabel, gambar, peta terkait dengan data

primer dan data sekunder. Pembahasan harus dilakukan secara tajam dan tidak keluar dari tujuan penelitian dan batasan masalah.

e. Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang ringkasan hasil implementasi dan pengujian, kesimpulan harus dilakukan dengan tajam dan jelas. Sedangkan saran berisi tentang usulan-usulan terhadap penyelesaian lebih lanjut dari permasalahan yang dikaji.

3. Bagian Akhir, terdiri dari :

a. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka harus urut abjad. Daftar pustaka yang bersumber dari web harus mencantumkan tanggal akses terakhir kali. Pustaka yang dijadikan acuan minimal 10, harus primer, relevan dan mutakhir. Sumber pustaka dapat diambil dari jurnal, buku dan web. Untuk sumber yang diambil dari jurnal minimal 5 sumber. Sedangkan sumber yang diambil dari web harus merupakan web resmi yang dapat dipertanggungjawabkan sumber dan kebenarannya. Daftar pustaka harus merupakan bahan referensi yang digunakan didalam penyusunan tugas akhir, artinya tidak asal mencantumkan tetapi tidak disajikan sebagai bahan referensi atau mengutip hasil kerja orang lain tetapi tidak menuliskannya dalam daftar pustaka. Pembahasan perujukan dan penulisan Daftar Pustaka terdapat pada bab V. Aturan penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada Bab VI.

b. Lampiran

Lampiran berisi lampiran-lampiran yang relevan dengan kajian permasalahan Tugas Akhir. Berupa Tabel pendukung, data hasil uji, dokumentasi dan lain-lain.